

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sarana pendidikan yang dapat mencetak peserta didik dengan keahlian atau keterampilan khusus yang berguna untuk dirinya sendiri dan masyarakat sekitar [1]. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) lebih menekankan pada bidang keahlian atau kejuruan. Penekanan lebih pada praktik bukan pada sebuah teori [2]. Hal tersebut dimaksudkan supaya siswa SMK mempunyai keahlian dalam bidang yang diminatinya, sehingga mencetak lulusan yang memiliki keahlian khusus sesuai dengan kompetensi dan sertifikasi yang telah ditentukan oleh dunia kerja serta satuan rekan profesi bidang teknik [3]. Jadi setelah lulus siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) siap untuk menjadi tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia usaha dan industri.

SMK Negeri 1 Kalitengah adalah salah satu pendidikan Kejuruan yang bertempat di Kabupaten Lamongan Provinsi Jawa Timur. Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki moto CERDAS (*Competent, Enterpreneur, Religius, Discipline, Attitude, Success*) ini menorehkan sejarah panjang. SMK Negeri 1 Kalitengah ini awalnya merupakan SMK kecil yang hanya memiliki dua jurusan yaitu otomotif dan tata busana. Namun seiring berjalannya waktu SMK Negeri 1 Kalitengah melebarkan sayapnya hingga memiliki tujuh kompetensi keahlian yang saat ini paling dibutuhkan dalam dunia usaha ataupun dunia industri. Tujuh kompetensi keahlian tersebut adalah Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan dan Otomotif, Multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan, Tata Busana, Perbankan dan Keuangan Mikro dan Kimia Industri. Berdasarkan hal tersebut SMKN 1 Kalitengah mendapatkan kepercayaan dari pemerintah pada tahun 2020 untuk menjadi SMK *Center of Excellent* (CEO) dan menjadi Sekolah Pusat Keunggulan pada tahun 2021.

Dengan didukung sarana dan prasarana praktik yang lengkap serta bimbingan tenaga pendidik yang profesional dan berpengalaman, SMK Negeri 1 Kalitengah dapat mencetak lulusan yang berkualitas serta mampu menjawab tantangan dan kebutuhan dunia usaha maupun dunia industri yang dibutuhkan saat ini, untuk menyalurkan lulusan siswa SMK yang berkualitas itu adalah tugas dari lembaga yang ada di SMK, yaitu Bursa Kerja Khusus (BKK). BKK merupakan salah satu bagian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang bertugas memberikan pelayanan dan menyalurkan informasi terkait dengan lowongan pekerjaan, melaksanakan pemasaran dan penempatan kerja lulusan [4]. Dengan kata lain BKK

adalah sebuah wadah dalam mempertemukan lulusan SMK dengan pencari kerja dan juga memberikan informasi kepada siswa yang telah lulus SMK atau alumni yang mencari informasi terkait lowongan pekerjaan [5].

BKK SMK merupakan salah satu bagian terpenting di pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan dalam mengukur keberhasilan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan, karena peran BKK SMK adalah untuk mengoptimalkan penyaluran lulusan SMK dan memberi sumber informasi kepada alumni SMK yang sedang mencari kerja [6]. BKK di SMK Negeri 1 Kalitengah juga masih dikelola oleh tim dari bagian BK (Bimbingan Konseling), selain itu penyaluran informasi bursa kerja masih dilakukan secara manual dan belum terpusat. Menurut Siti Nur Lailatus Sa'adah, S.Pd.,Gr. selaku salah satu bagian tim BKK di SMK Negeri 1 Kalitengah, selama ini proses menyalurkan informasi terkait BKK ataupun lowongan pekerjaan masih memanfaatkan sosial media yaitu WhatsApp, melalui grup atau chat langsung ke nomor pribadi alumni.

Masalah yang dihadapi oleh tim BKK dalam penyaluran informasi terkait bursa kerja antara lain alumni sering tidak membuka dan membaca grup WhatsApp yang telah disediakan, sehingga siswa kesulitan untuk mencari informasi yang telah diberikan karena telah tertutup oleh chat-chat yang baru. Selain itu banyak lulusan yang kerap mengganti nomor yang bisa dihubungi, sehingga tim BKK mengalami kesusahan untuk mengontak yang terkait jika ingin memberikan informasi penawaran lowongan dari industri melalui chat pribadi. Penelusuran alumni juga masih dilakukan dengan cara menyebar link google form untuk mendata alumni-alumni yang bersangkutan.

Dengan adanya sistem informasi, dapat membantu memudahkan kinerja tim BKK. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh [7] dengan judul Sistem Informasi Bursa Kerja Khusus (BKK) Berbasis Web Pada Smk Negeri 1 Banjarmasin. Hasil dari penelitian tersebut adalah berhasil dikembangkannya sistem informasi unit BKK berbasis web dan diperoleh hasil kinerja unit BKK menjadi lebih baik dalam pengelolaan, pencarian dan penyimpanan data juga bisa digunakan dengan online oleh lulusan yang berencana lowongan pekerjaan. Sistem juga dapat mempermudah operator BKK untuk menyalurkan informasi lowongan pekerjaan dan mempersiapkan laporan yang diperlukan.

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan sistem informasi. Salah satu metode tersebut yaitu metode *Agile* dengan model *DSDM (Dynamic Systems Development Method)*. Tahapan dalam model *DSDM* bisa diperuntukan untuk

merancang atau mengembangkan sistem secara berulang dan bertahap dengan proses kolaborasi antara pengguna dan pengembang [8]. Ada banyak keuntungan menggunakan metode DSDM diantaranya adalah terbukti mampu memberikan hasil sesuai *deadline* dan dapat memberikan kepuasan pelanggan yang tinggi, karena dalam prosesnya melibatkan pengguna dalam siklus hidup pengembangan [9]. Sehingga hal tersebut dapat meminimalisir terjadinya revisi atau perbaikan ketika program sudah diimplementasikan [10].

Penelitian sebelumnya terkait metode DSDM (*Dynamic Systems Development Method*) dilakukan oleh Dewi Ayu Nur Wulandari, dkk. (2021) [8]. Penelitian tersebut bertujuan membuat aplikasi sistem informasi manajemen bengkel. Rangkaian pembuatan aplikasi ini memakai langkah-langkah yang terdapat dalam DSDM, berawal dari menguraikan dan menelaah sistem kerja, prosedur yang dipakai bengkel tersebut, desain *business system*, desain *database*, implementasi program yang telah disusun dan melakukan pengujian menggunakan *blackbox testing*. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil pengujian yang baik dan sejak penerapan aplikasi tersebut proses pendataan yang tadinya dengan cara manual, sekarang telah digantikan oleh sistem dengan memanfaatkan teknologi komputer jadi semua aktivitas pembayaran bisa tercatat dan tersimpan lebih baik.

SMK Negeri 1 Kalitengah sendiri belum menerapkan sistem informasi yang berkaitan dengan Bursa Kerja Khusus. Dari permasalahan tersebut, penulis akan membuat sistem informasi berbasis web terkait Bursa Kerja Khusus SMK. Untuk metode pengembangan yang dipakai adalah menggunakan metode Agile dengan model DSDM (*Dynamic Systems Development Method*) dan untuk menguji kemudahan dalam penggunaan sistem, sistem diuji dengan metode *Usability*. *Usability Testing* dalam penelitian ini memakai kuesioner *System Usability Scale* (SUS) guna menilai *Usability* atau kemudahan penggunaan sesuai penilaian subyektif pengguna [11].

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Bersumber dari latar belakang diatas permasalahan yang dialami oleh tim BKK SMK Negeri 1 Kalitengah adalah terkait penyaluran informasi lowongan kerja untuk alumni selama ini penyaluran informasi terkait BKK ataupun lowongan pekerjaan masih memanfaatkan sosial media yaitu WhatsApp, melalui grup atau chat langsung ke nomor

pribadi alumni. Pengolahan data yang tidak teratur yang mengakibatkan adanya data yang sama serta penyimpanan data yang tidak baik sehingga diperlukan waktu yang cukup lama dalam pencarian data ataupun informasi yang dibutuhkan. Selain itu Penelusuran alumni juga masih dilakukan dengan cara menyebar link google form untuk mendata alumni-alumni yang bersangkutan.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana cara mengembangkan sistem informasi bursa kerja khusus SMK yang dapat memberikan kemudahan pada alumni dalam mengakses informasi lowongan pekerjaan dan melamar lowongan pekerjaan, serta memberikan kemudahan pada tim BKK untuk menyalurkan informasi lowongan pekerjaan, mengelolah data pelamar dan melakukan *tracking* alumni?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Mengembangkan sistem informasi bursa kerja khusus SMK yang dapat memberikan kemudahan pada alumni dalam mengakses informasi lowongan pekerjaan dan melamar lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian alumni, serta memberikan kemudahan pada tim BKK untuk menyalurkan informasi lowongan pekerjaan, mengelolah data pelamar dan melakukan *tracking* alumni.

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat yang didapatkan dari hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk beberapa pihak yaitu :

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapat penulis dari bangku kuliah tentang perancangan dan pengembangan sebuah sistem informasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ide bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan perancangan dan pembuatan sebuah sistem informasi untuk memperoleh hasil terbaik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan bantuan pada sekolah dalam peningkatan kemampuan kerja BKK untuk menyampaikan informasi loker, mengelolah data pelamar dan melakukan *tracking* alumni serta mempermudah alumni ketika mencari informasi loker serta melamar loker yang sesuai dengan bidang keahlian alumni.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini ditujukan untuk memberikan kemudahan pada alumni dalam mencari informasi lowongan pekerjaan dan meminta atau mendaftar lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian alumni.
2. Memberikan kemudahan pada tim BKK untuk menyalurkan informasi lowongan pekerjaan, mengelolah data lamaran dan melakukan *tracking* alumni.
3. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Agile* dengan model DSDM (*Dynamic Systems Development Method*).
4. Uji *Usability* sistem memakai metode *Usability Testing* dengan kuesioner *System Usability Scale* (SUS).

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian ini membahas terkait landasan teori yang dipakai dalam mengembangkan program, teori penunjang yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi menggunakan metode *Agile* dengan model DSDM (*Dynamic Systems Development Method*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas terkait analisa kebutuhan sistem dari permasalahan yang ada. Selain itu juga membahas mengenai perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai implementasi dari hasil proses analisa, perancangan dan implementasi program yang telah dibuat disertai juga dengan pengujian program.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas terkait kesimpulan dari hasil implementasi dan pengujian sistem yang telah dirancang, serta saran untuk pengembangan program selanjutnya

DAFTAR PUSTAKA